



Stasiun Klimatologi
Sulawesi Selatan

BULETIN PREDIKSI

MUSIM HUJAN

TAHUN 2025/2026

PROVINSI SULAWESI SELATAN



➤ **AWAL MUSIM HUJAN**

➤ **PERBANDINGAN AWAL MUSIM HUJAN**

➤ **SIFAT MUSIM HUJAN**

➤ **PUNCAK MUSIM HUJAN**

KATA PENGANTAR

Prediksi Musim Hujan 2025/2026 ini memuat informasi Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026, Perbandingan antara Prediksi Awal Musim Hujan **2025/2026** terhadap Rata-rata atau Normalnya selama 30 tahun (1991-2020), Prediksi Sifat Hujan selama periode Musim Hujan 2025/2026, dan Prediksi Puncak Musim Hujan 2025/2026.

Berdasarkan pengelompokan pola distribusi curah hujan rata-rata bulanan di seluruh wilayah Sulawesi Selatan, maka secara klimatologis wilayah Sulawesi Selatan terdiri atas **24 Zona Musim (ZOM)**. Hasil pengolahan dan analisis data **periode 30 tahun (tahun 1991 – 2020)**, wilayah Sulawesi Selatan terdiri atas **1 ZOM tipe MONSUNAL-1, 16 ZOM tipe MONSUNAL-2, 3 ZOM tipe EKUATORIAL-4, dan 4 ZOM tipe LOKAL-2**.

Publikasi Prediksi Musim Hujan 2025/2026 Sulawesi Selatan ini dikirimkan ke gubernur, wali kota, bupati, instansi pemerintah dan *stakeholder* lainnya di Provinsi Sulawesi Selatan guna kepentingan daerah dalam menentukan kebijakan perencanaan pembangunan terutama sektor pertanian dan sektor pembangunan lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pengamat curah hujan, pengamat SMPK dan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota yang telah melaporkan data curah hujan/data iklim di daerahnya, serta kerjasamanya sehingga buletin informasi ini dapat terbit tepat waktu. Tak lupa kami ucapkan terima kasih juga kepada seluruh pihak yang membantu penyusunan publikasi dan segala kritik serta saran dalam upaya untuk perbaikan informasi ini kami terima dengan terbuka.

Maros, September 2025

**Kepala Stasiun Klimatologi
Sulawesi Selatan**



Ayi Sudrajat, SP., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	3
DAFTAR GAMBAR	4
I. PENDAHULUAN.....	5
Fenomena yang Mempengaruhi Iklim / Musim di Indonesia	6
II. RINGKASAN.....	7
A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut	7
B. Prediksi Musim Hujan 2025/2026 pada 24 Zona Musim (ZOM) di Sulawesi Selatan	7
III. PREDIKSI MUSIM HUJAN 2025/2026 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI SULAWESI SELATAN	9
A. Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026	9
B. Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 Terhadap Rata - Ratanya.....	13
C. Prediksi Sifat Musim Hujan 2025/2026	17
D. Prediksi Puncak Musim Hujan 2025/2026	19
Lampiran	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 dan Deskripsi Wilayah	9
Tabel 2.	Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 Terhadap Rata - Rata 1991 - 2020 dan Deskripsi Wilayah.....	13
Tabel 3.	Prediksi Sifat Musim Hujan 2025/2026 dan Deskripsi Wilayah.....	17
Tabel 4.	Prediksi Puncak Musim Hujan 2025/2026 dan Deskripsi Wilayah	19
Tabel 5.	Prediksi Musim Hujan 2025/2026 Sulawesi Selatan.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 Zona Musim di Sulawesi Selatan	37
Gambar 2. Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 Terhadap Rata-rata 1991 - 2020 Zona Musim di Sulawesi Selatan.....	38
Gambar 3. Peta Prediksi Sifat Musim Hujan 2025/2026 Zona Musim di Sulawesi Selatan	39
Gambar 4. Peta Prediksi Puncak Musim Hujan 2025/2026 Zona Musim di Sulawesi Selatan .	40

I. PENDAHULUAN

Posisi geografis Indonesia yang strategis, terletak di **daerah tropis, di antara Benua Asia dan Australia, di antara Samudra Pasifik dan Samudera Hindia, serta dilalui garis khatulistiwa, terdiri dari pulau dan kepulauan yang membujur dari barat ke timur, dikelilingi oleh luasnya lautan**, menyebabkan wilayah Indonesia memiliki keragaman cuaca dan iklim. Keragaman iklim Indonesia dipengaruhi fenomena global seperti ***El Nino Southern Oscillation (ENSO)*** yang bersumber dari wilayah Ekuator Pasifik Tengah dan ***Indian Ocean Dipole (IOD)*** yang bersumber dari wilayah Samudra Hindia barat Sumatera hingga timur Afrika, keragaman iklim juga dipengaruhi oleh **fenomena regional**, seperti **sirkulasi angin monsun Asia-Australia, Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis atau *Inter Tropical Convergence Zone (ITCZ)*** yang merupakan daerah pertumbuhan awan, serta kondisi **suhu permukaan laut** sekitar wilayah Indonesia.

Sementara kondisi topografi wilayah Sulawesi Selatan yang bergunung, berlembah, serta banyak pantai, merupakan **fenomena lokal** yang menambah **beragamnya** kondisi iklim di wilayah Sulawesi Selatan, baik menurut ruang (wilayah) maupun waktu. Berdasarkan hasil analisis data periode 30 tahun terakhir (1991-2020), secara klimatologis wilayah Sulawesi Selatan terdapat **24 pola hujan**, di mana terdapat **1 ZOM tipe MONSUNAL-1, 16 ZOM tipe MONSUNAL-2, 3 ZOM tipe EKUATORIAL-4, dan 4 ZOM tipe LOKAL-2**. Berikut penjelasan Ragam Tipe Zona Musim menurut BMKG (2022);

- **MONSUNAL**

1. MONSUNAL-1: pola MONSUN dan hanya ada satu musim, di mana terjadi periode MH sepanjang tahun (HST)
2. MONSUNAL-2: pola MONSUN dengan dua musim, yaitu ada satu periode MH dan satu periode MK

- **EKUATORIAL**

1. EKUATORIAL-1: pola EKUATORIAL dan hanya ada satu musim, di mana terjadi periode MH sepanjang tahun (HST)
2. EKUATORIAL-2: pola EKUATORIAL dengan dua musim, yaitu ada satu MH dan satu MK
3. EKUATORIAL-3: pola EKUATORIAL dengan tiga musim, yaitu ada dua MH dan satu MK atau ada satu MH dan dua MK
4. EKUATORIAL-4: pola EKUATORIAL dengan empat musim, yaitu ada dua MH dan dua MK

- **LOKAL / ANTI-MONSUNAL**

1. LOKAL-1: pola LOKAL atau pola berkebalikan MONSUN, dan hanya ada satu musim di mana terjadi MH sepanjang tahun (HST)
2. LOKAL-2: pola LOKAL atau pola berkebalikan MONSUN, dengan dua musim, yaitu ada satu MH & satu MK
3. LOKAL-3: pola LOKAL atau pola berkebalikan MONSUN, dengan tiga musim, yaitu dua MH & satu MK / satu MH & dua MK
4. LOKAL-4: pola LOKAL atau pola berkebalikan MONSUN, dengan empat musim, yaitu ada dua MH dan dua MK
5. LOKAL-5: pola LOKAL tapi kemarau sepanjang tahun

Fenomena yang Mempengaruhi Iklim / Musim di Indonesia

1. El Nino Southern Oscillation (ENSO)

El Nino Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan atmosfer yang ditandai dengan adanya anomali suhu permukaan laut di wilayah Ekuator Pasifik Tengah di mana jika anomali suhu permukaan laut di daerah tersebut **positif** (lebih panas dari rata-ratanya) maka disebut **El Nino**, namun jika anomali suhu permukaan laut **Negatif** disebut **La Nina**. Dampak El Nino sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. El Nino berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, bila bersamaan dengan kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan hangat, El Nino tidak signifikan mempengaruhi kurangnya curah hujan di Indonesia. Sedangkan La Nina secara umum menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila disertai dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh El Nino / La Nina.

2. Indian Ocean Dipole (IOD)

Indian Ocean Dipole (IOD) merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan perbedaan nilai antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Perbedaan nilai anomali suhu muka laut dimaksud disebut sebagai Dipole Mode Index (DMI). Kejadian DMI **positif**, umumnya berdampak **kurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat**. Sedangkan nilai DMI **negatif**, berdampak terhadap **meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat**.

3. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia berubah secara musiman, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia.

4. Daerah Pertemuan Angin Antar Tropis (*Inter Tropical Convergence Zone / ITCZ*)

ITCZ merupakan daerah tekanan rendah yang memanjang dari barat ke timur dengan posisi selalu berubah mengikuti pergerakan posisi matahari ke arah utara dan selatan khatulistiwa. Wilayah Indonesia yang berada di sekitar khatulistiwa, maka pada daerah-daerah yang dilewati ITCZ pada umumnya berpotensi terjadinya pertumbuhan awan-awan hujan.

5. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin potensi kandungan uap air di atmosfer sedikit, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi menimbulkan banyaknya uap air di atmosfer.

II. RINGKASAN

A. Kondisi Dinamika Atmosfer dan Laut

Dinamika atmosfer dan laut dipantau dan diperkirakan berdasarkan aktivitas fenomena alam, meliputi: *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, Sirkulasi Monsun Asia-Australia, dan Suhu Permukaan Laut Indonesia.

Monitoring dan Prediksi kondisi dinamika atmosfer dan laut dimaksud yang akan terjadi pada Musim Hujan 2025/2026, adalah:

1. Monitoring dan Prediksi Fenomena *ENSO* dan *IOD*

a. *El Nino Southern Oscillation (ENSO)*

Pada bulan Agustus 2025, kondisi suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (region Nino 3.4) berada pada kondisi sama dengan keumumannya dengan indeks ENSO bernilai **-0.44** yang mengindikasikan status ENSO **Netral**. Secara umum berdasarkan model – model prediksi ENSO dari BMKG dan juga institusi lain baik model dinamis maupun statistik menunjukkan bahwa kondisi ENSO berpotensi Netral hingga semester kedua tahun 2025.

b. *Indian Ocean Dipole (IOD)*

Monitoring Indeks Dipole Mode pada Agustus 2025 menunjukkan adanya kecenderungan bernilai negatif dengan nilai *Dipole Mode Index (DMI)* sebesar **-0.76**. Secara umum menurut BMKG dan juga beberapa institusi meteorologi internasional, kondisi IOD Negatif berpotensi terus berlangsung hingga Desember 2025.

2. Monitoring dan Prediksi Fenomena Sirkulasi Monsun Asia-Australia, Suhu Permukaan Laut Indonesia

a. Sirkulasi Monsun Asia-Australia

Secara umum angin monsun Australia diprediksi masih aktif dan mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan Agustus hingga Oktober 2025. Angin monsun timuran diasosiasikan dengan masih berlangsungnya periode musim kemarau.

b. Suhu Permukaan Laut di Wilayah Perairan Indonesia

Anomali SST Perairan Indonesia pada September 2025 diprediksi akan didominasi oleh kondisi hangat (anomali positif) di sebagian besar wilayah Indonesia dan diprediksi akan tetap bertahan hingga Februari 2025.

B. Prediksi Musim Hujan 2025/2026 pada 24 Zona Musim (ZOM) di Sulawesi Selatan

1. Prediksi "Awal" Musim Hujan 2025/2026

- Oktober 2025	: 12 ZOM (50.00 %)
- November 2025	: 6 ZOM (25.00 %)
- Maret 2026	: 1 ZOM (4.17 %)
- April 2026	: 1 ZOM (4.17 %)
- Sudah Musim Hujan	: 1 ZOM (4.17 %)
- Musim Hujan Sepanjang Tahun	: 2 ZOM (8.33 %)
- Tipe 1 Musim	: 1 ZOM (4.17 %)

2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 Terhadap Rata-ratanya (Periode 1991-2020)

- Maju dari rata-ratanya : 17 ZOM (70.83 %)
- Sama dengan rata-ratanya : 0 ZOM (0.00 %)
- Mundur dari rata-ratanya : 3 ZOM (12.50 %)
- Sudah Musim Hujan : 1 ZOM (4.17 %)
- Musim Hujan Sepanjang Tahun : 2 ZOM (8.33 %)
- Tipe 1 Musim : 1 ZOM (4.17 %)

3. Prediksi "Sifat" Musim Hujan 2025/2026

- Atas Normal (AN) : 4 ZOM (16.67 %)
- Normal (N) : 20 ZOM (83.33 %)
- Bawah Normal (BN) : 0 ZOM (0.00 %)

4. Prediksi "Puncak" Musim Hujan 2025/2026

- November 2025 : 2 ZOM (8.33 %)
- Desember 2025 : 10 ZOM (41.67 %)
- Maret 2026 : 1 ZOM (4.17 %)
- April 2026 : 10 ZOM (41.67 %)
- Mei 2026 : 1 ZOM (4.17 %)

Secara umum, informasi prediksi musim hujan memiliki empat informasi penting meliputi awal musim, perbandingan awal musim terhadap normalnya, sifat hujan musim, dan puncak musim. Prediksi Musim Hujan 2025/2026 di Sulawesi Selatan secara umum dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Awal Musim Hujan 2025/2026 di sebagian besar wilayah diprediksi berkisar pada bulan Oktober dan November 2025 sebanyak 18 ZOM (75%).
2. Jika dibandingkan terhadap rata-ratanya selama 30 tahun (1991-2020), Awal Musim Hujan 2025/2026 umumnya Maju sebanyak 17 ZOM (71%).
3. Sifat Hujan selama Musim Hujan 2025/2026 di sebagian besar wilayah diprediksi umumnya Normal (N) sebanyak 20 ZOM (83%).
4. Puncak Musim Hujan 2025/2026 sebagian besar wilayah diprediksi umumnya terjadi di bulan Desember 2025 dan April 2026 sebanyak 20 ZOM (83%).

III. PREDIKSI MUSIM HUJAN 2025/2026 PADA ZONA MUSIM (ZOM) DI SULAWESI SELATAN

A. Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026

Tabel 1. Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 dan Deskripsi Wilayah

AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
SUDAH MUSIM HUJAN	Luwu (Larompong, Larompong Selatan) Sidrap (Duapitue bagian utara, sebagian besar Pitu Riase, sebagian kecil Pitu Riawa bagian utara) Wajo (Pitumpanua, Keera, Gilireng, Sajoanging, Majauleng bagian utara, Maniangpajo bagian tengah hingga utara)
OKTOBER Dasarian I	Bantaeng (Tompobulu bagian utara, Eremerasa bagian utara, sebagian kecil Bantaeng bagian utara, sebagian kecil Sinoa bagian utara, Uluere bagian utara) Barru (Pujananting bagian barat, Tanete Riaja bagian tengah, Barru bagian utara dan timur, Balusu, Soppeng Riaja, Mallusetasi) Bone (sebagian besar Bontocani) Bulukumba (Kindang bagian tengah hingga utara, Rilau Ale bagian barat laut, Bulukumpa bagian barat) Enrekang (Baroko, Masalle, Alla, Curio, Baraka, Malua, Anggeraja, Buntu Batu bagian utara, sebagian besar Enrekang bagian Utara, sebagian kecil Cendana bagian utara, sebagian kecil Bungin bagian utara) Gowa (Tombolo Pao, Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangang bagian utara, Tompobulu bagian utara, Bungaya bagian utara, Manuju, Parangloe, sebagian besar Pattalassang bagian tengah hingga timur, Bontomarannu bagian timur) Jeneponto (sebagian kecil Rumbia bagian utara) Luwu (sebagian besar Walenrang Barat, Walenrang bagian tengah dan selatan, Walenrang Timur bagian barat daya dan selatan, Basse Sangtempe Utara, Basse Sangtempe, Bua, Bua Ponrang, Ponrang, sebagian besar Ponrang Selatan bagian tengah dan utara, Bajo Barat bagian utara, Latimojong bagian utara) Luwu Utara (Limbong bagian tengah dan barat, Seko bagian selatan) Makassar (Biringkanaya bagian timur) Maros (Bontoa bagian timur, Lau bagian timur, sebagian kecil Maros Baru bagian timur, Mandai, Turikale, Bantimurung, Tanralili,

AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	sebagian besar Moncongloe bagian tengah dan timur, Tompobulu, Simbang, Cenrana) Palopo (seluruh kecamatan) Pangkep (Segeri bagian timur, sebagian kecil Ma'rang bagian timur, sebagian kecil Labakkang bagian timur, Bungoro bagian timur, Minasatene bagian timur, Tondong Tallasa bagian barat, sebagian besar Balocci bagian tengah dan barat) Pare-Pare (seluruh kecamatan) Pinrang (Lembang, Duampanua, Batu Lappa, sebagian besar Patampanua bagian tengah dan barat, Paleteang, Cempa, Watang Sawitto, Mattiro Sompe, sebagian besar Tiroang bagian tengah dan barat, Mattiro Bulu, Lasinrang, Suppa) Sidrap (Panca Lautan bagian barat, sebagian kecil Tellu Limpoe bagian barat, Watang Pulu bagian barat) Sinjai (Sinjai Borong, sebagian kecil Sinjai Selatan bagian barat, sebagian kecil Sinjai Tengah bagian barat, sebagian besar Sinjai Barat) Soppeng (Marioriawa bagian barat, Donri-Donri bagian barat, sebagian Lalabata bagian barat) Takalar (sebagian kecil Polombangkeng Utara bagian timur laut) Tana Toraja (seluruh kecamatan) Toraja Utara (seluruh kecamatan)
OKTOBER Dasarian III	Barru (Barru bagian barat, Tanete Rilau, Tanete Riaja bagian barat dan timur, Pujananting bagian timur) Bone (Ajangale bagian selatan, Amali, Ulaweng, sebagian kecil Palakka bagian barat, Bengo, Ponre bagian barat, Libureng, Lappariaja, Bengo, Lamuru, Tellu Limpoe, Kahu, Patimpeng bagian barat, Salomekko bagian barat, Kajuara bagian barat, Bontocani bagian timur dan utara) Bulukumba (Kajang bagian utara, sebagian besar Bulukumpa, Rilau Ale bagian utara) Gowa (sebagian kecil Pattalassang bagian barat, sebagian besar Bontomarannu, Somba Opu, Pallangga, Barombong, sebagian besar Bajeng) Makassar (Tamalate, Rappocini, Mamajang, Mariso, Ujung Pandang, Makassar, Bontoala, Wajo, Ujung Tanah, Tallo, Panakkukang, Manggala, Tamalanrea, sebagian besar Biringkanaya)

AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Maros (Marusu, sebagian besar Maros Baru bagian tengah dan barat, Lau bagian barat, Bontoa bagian barat, sebagian kecil Moncongloe bagian barat, sebagian kecil Mandai bagian barat, Camba, dan Mallawa) Pangkep (Mandalle, Segeri bagian tengah dan barat, sebagian besar Ma'rang, sebagian besar Labakkang, Bungoro bagian tengah dan barat, Minasatene bagian barat, Pangkajene, Tondong Tallasa bagian timur, Balocci bagian timur, Liukang Tupabbiring Utara, Liukang Tupabbiring) Sidrap (sebagian besar Panca Lautan bagian tengah dan timur, sebagian besar Tellu Limpoe, Watang Pulu bagian timur, Maritengngae, sebagian kecil Watang Sidenreng bagian barat, Baranti, Panca Rijang bagian barat, Kulo bagian selatan) Sinjai (Tellu Limpoe, sebagian besar Sinjai Selatan bagian tengah dan timur, sebagian besar Sinjai Tengah bagian tengah dan timur, sebagian kecil Sinjai Barat bagian utara, sebagian besar Bulupoddo, Sinjai Timur bagian tengah dan selatan) Soppeng (Marioriawa bagian tengah dan timur, Donri-Donri bagian tengah dan timur, sebagian besar Lalabata bagian tengah dan timur, Ganra, Liliraja, sebagian besar Lilirilau, Marioriwawo, Citta) Takalar (Galesong Utara bagian utara, sebagian Polombangkeng Utara bagian utara) Wajo (sebagian besar Sabangparu bagian tengah dan barat)
NOVEMBER Dasarian I	Bantaeng (Bissappu bagian tengah hingga selatan, sebagian kecil Sinoa, sebagian kecil Uluere) Gowa (Bontonompo Selatan, Bontonompo, sebagian kecil Bajeng bagian barat daya, Bajeng Barat, Bungaya bagian selatan, sebagian besar Bontolempangang bagian tengah dan selatan, sebagian besar Tompobulu bagian tengah dan selatan, Biringbulu) Jeneponto (Bangkala Barat, Bangkala, Bontoramba, Tamalatea, Binamu, Turatea, Arungkeke, Batang, Tarowang, Kelara, sebagian besar Rumbia) Selayar (seluruh kecamatan) Takalar (Galesong Utara bagian selatan, Galesong, Galesong Selatan, Sanrobone, Mappakasunggu, Pattallassang, Polombangkeng Utara bagian tengah dan selatan, Polombangkeng Selatan, Mangarabombang, Kepulauan Tanakeke)

AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
NOVEMBER Dasarian II	Bantaeng (Bissappu bagian timur, Uluere bagian tengah, sebagian besar Sinoa, Bantaeng, Eremerasa bagian selatan, Pa'jukukang, Gantarangkeke) Bulukumba (Gantarang, Kindang bagian selatan, sebagian kecil Ujung Bulu, Rilau Ale bagian barat daya) Enrekang (sebagian besar Cendana, Maiwa, Bungin, Enrekang bagian selatan, Buntu Batu bagian selatan) Luwu (Latimojong bagian selatan, sebagian besar Bajo Barat, Bajo, sebagian kecil Ponrang Selatan bagian selatan, Kamanre, Belopa Utara, Belopa, Suli, Suli Barat) Pinrang (sebagian kecil Patampanua bagian timur) Sidrap (Kulo bagian tengah hingga utara, Pitu Riawa bagian barat, Pitu Riase bagian utara)
NOVEMBER Dasarian III	Bulukumba (sebagian besar Ujung Bulu, Gantarang bagian timur, Rilau Ale bagian tenggara, Ujungloe, Bonto Bahari, Bontotiro, Herlang, Kajang bagian tengah hingga selatan)
MARET 2026 Dasarian II	Bone (sebagian besar Salomekko, sebagian besar Kajuara, Tonra, Mare, Sibulue, Cina, Ponre bagian timur, Barebbo, Tanete Riattang timur, Tanete Riattang Barat, sebagian besar Palakka, sebagian kecil Ulaweng bagian timur, Awangpone, Tellu Siattinge, Cenrana bagian tengah dan selatan, sebagian besar Dua Boccoe) Sinjai (Sinjai Utara, Sinjai Timur bagian utara, Pulau Sembilan)
APRIL 2026 Dasarian I	Bone (sebagian besar Ajangale, sebagian kecil Dua Boccoe bagian utara, sebagian kecil Cenrana bagian utara) Sidrap (Watang Sidenreng bagian tengah hingga timur, Pitu Riawa bagian selatan, Dua Pitue bagian tengah hingga barat, sebagian kecil Pitu Riase bagian barat daya, Panca Rijang bagian timur) Soppeng (sebagian kecil Lilirilau bagian timur laut) Wajo (Belawa, Maniangpajo bagian selatan, sebagian besar Majauleng, Penrang, Sajoanging bagian selatan, Tempe, Sabangparu bagian timur, Pammana, Bola, Takkalalla)
MUSIM HUJAN SEPANJANG TAHUN	Luwu Timur (seluruh kecamatan) Luwu Utara (sebagian besar Seko bagian tengah dan utara, Rampi, Masamba bagian timur laut dan barat laut, Tana Lili bagian timur, sebagian kecil Mappadeceng dan Sukamaju bagian timur laut)

AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
TIPE 1 MUSIM	Luwu (Walenrang Timur bagian timur dan utara, Walenrang bagian utara, Lamasi Timur, Lamasi, Walenrang Utara) Luwu Utara (Malangke Barat, Malangke, sebagian besar Sukamaju, Sukamaju Selatan, Bone-Bone, Tana Lili bagian barat, sebagian besar Masamba, sebagian besar Mappedeceng, Baebunta, Baebunta Selatan, Sabbang, Sabbang Selatan, Limbong bagian timur)

B. Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 Terhadap Rata - Ratanya

Tabel 2. Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 Terhadap Rata - Rata 1991 - 2020 dan Deskripsi Wilayah

PERBANDINGAN AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
Maju (Lebih Awal) ≥ 3 Dasarian	Bantaeng (sebagian Tompobulu, sebagian kecil Sinoa bagian utara, Bantaeng bagian utara, sebagian Eremerasa, sebagian Uluere) Bone (sebagian besar Bontocani, sebagian besar Kahu, sebagian besar Patimpeng, Salomekko bagian barat, sebagian kecil Kajuara bagian barat, sebagian kecil Libureng timur, sebagian kecil Mare bagian barat) Bulukumba (Kindang bagian tengah hingga utara, Rilau Ale bagian utara, sebagian besar Bulukumpa, Kajang bagian utara dan barat, sebagian kecil Gantarang bagian utara) Gowa (sebagian besar Tombolo Pao, Tompobulu bagian timur, Parigi bagian timur, sebagian kecil Tinggimoncong bagian timur, sebagian kecil Bontolempangang bagian timur) Jeneponto (Rumbia bagian utara) Maros (sebagian kecil Camba bagian timur) Pare-Pare (Ujung, Soreang, sebagian Bacukiki) Pinrang (Suppa, Lanrisang, Mattiro Bulu, Tiroang, Paleteang, Patampanua, Mattiro Sompe, Watang Sawitto, sebagian kecil Duampanua bagian timur, Batulappa bagian selatan) Sidrap (Watang Pulu, sebagian Besar Panca Lautang, Maritengae, Baranti, Panca Rijang bagian barat, Watang Sidenreng bagian barat, Kulo bagian selatan, Tellu Limpoe)

PERBANDINGAN AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Sinjai (Sinjai Barat, Sinjai Tengah, Sinjai Borong, Bulupoddo, sebagian besar Sinjai Timur, Sinjai Selatan, Tellu Limpoe, sebagian kecil Sinjai Utara bagian barat) Soppeng (sebagian Lalabata, sebagian Donri-Donri, sebagian Marioriawa, Ganra, Liliraja, Lilirilau bagian barat) Wajo (sebagian Sabbang Paru, sebagian kecil Belawa bagian barat)
Maju (Lebih Awal) 2 Dasarian	Barru (Mallusetasi, Soppeng Riaja, Balusu, sebagian Barru, sebagian besar Tanete Riaja, Pujananting) Bone (Amali, sebagian kecil Dua Boccoe bagian barat, sebagian kecil Tellu Siattinge bagian barat, sebagian besar Ulaweng, Bengo, sebagian besar Ponre, Libureng, Lappariaja, Bengo, Lamuru, Tellulimpoe, Kahu bagian utara, Ajangale bagian selatan, Bontocani bagian utara dan barat) Bulukumba (sebagian Kajang, Rilau Ale bagian selatan, Ujung Loe, Bontotiro, Bonto Bahari, Herlang, sebagian besar Ujung Bulu, Gantarang bagian timur) Enrekang (sebagian besar Enrekang, sebagian kecil Bungin bagian utara, sebagian Buntu Batu, Malua, Baraka, Anggeraja, Masalle, Alla, Baroko, Curio) Gowa (sebagian besar Pattallassang, Bontomarannu bagian timur, Parangloe, Manuju, Tinggimoncong, Tombolo Pao bagian barat, Parigi, Bontolempangan bagian utara, Bungaya bagian utara) Luwu (Basse Sangtempe Utara, Bua, Basse Sangtempe, Ponrang, Bua Ponrang, sebagian besar Ponrang Selatan, Bajo Barat bagian utara, Latimojong bagian utara, sebagian besar Walenrang Barat, sebagian besar Walenrang, Walenrang Timur bagian barat) Luwu Utara (sebagian besar Limbong, sebagian kecil Seko bagian selatan) Makassar (sebagian kecil Biringkanaya bagian timur) Maros (sebagian besar Camba, Mallawa, Bantimurung, Cenrana, Bontoa bagian timur, Lau bagian timur, Turikale, Mandai, sebagian besar Moncongloe, Simbang, Tanralili, Tompobulu, Maros Baru bagian timur)

PERBANDINGAN AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Palopo (seluruh kecamatan) Pangkep (Balocci, Tondong Tallasa, Minasatene bagian timur, Bungoro bagian timur, sebagian kecil Labakkang bagian timur, sebagian kecil Ma'rang bagian timur, Segeri bagian timur) Pare-Pare (sebagian besar Bacukiki Barat, Bacukiki bagian selatan) Pinrang (Lembang, sebagian Batulappa, sebagian besar Duampanua, sebagian besar Cempa, sebagian kecil Patampanua bagian barat, sebagian kecil Watang Sawitto bagian utara, sebagian kecil Mattiro Sompe bagian utara) Selayar (seluruh kecamatan) Sidrap (Tellu Limpoe bagian barat, Panca Lautang bagian barat) Soppeng (Marioriawa bagian barat, Donri-Donri bagian barat, Lalabata bagian barat, Lilirilau bagian barat, sebagian kecil Liliriaja bagian selatan, Citta, Marioriwawo) Takalar (sebagian kecil Polombangkeng Utara bagian utara) Tana Toraja (seluruh kecamatan) Toraja Utara (seluruh kecamatan)
Maju (Lebih Awal) 1 Dasarian	Bantaeng (sebagian besar Bantaeng, Gantarangkeke, Pa'jukukang, Bissappu, Sinoa, Tompobulu bagian selatan, Eremerasa bagian tengah hingga selatan, Uluere bagian tengah hingga selatan) Barru (Barru bagian barat, Tanete Rilau, Tanete Riaja bagian barat) Bulukumba (Gantarang, Kindang bagian selatan, sebagian kecil Ujung Bulu bagian barat, Rilau Ale bagian barat) Gowa (Biringbulu, sebagian besar Tompobullu, sebagian besar Bontolempangang, sebagian Bungaya, Bontonompo Selatan, Bontonompo, Bajeng Barat, Bajeng, Pallangga, Barombong, Somba Opu, sebagian besar Bontomarannu, sebagian kecil Pattallassang bagian barat)

PERBANDINGAN AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Jeneponto (Bangkala Barat, Bangkala, Bontoramba, Tamalatea, Turatea, Binamu, Batang, Arungkeke, Kelara, Tarowang, sebagian besar Rumbia) Makassar (Tamalate, Mamajang, Mariso, Ujung Pandang, Rappocini, Makassar, Bontoala, Wajo, Ujung Tanah, Tallo, Panakkukang, Manggala, Tamalanrea, sebagian besar Biringkanaya) Maros (sebagian Bontoa, sebagian Lau, sebagian besar Maros Baru, Marusu) Pangkep (Mandalle, sebagian besar Segeri, Ma'rang, Liukang Tupabbiring Utara, Labakkang, sebagian Bungoro, Pangkajene, sebagian Minasatene) Takalar (Galesong, Galesong Selatan, Galesong Utara, Sanrobone, Mappakasunggu, Mangarabombang, Pattallassang, Polombangkeng Selatan, sebagian besar Polombangkeng Utara)
Mundur (Lebih Lambat) 1 Dasarian	Bone (sebagian besar Ajangale, sebagian besar Dua Boccoe, Cenrana, Tellu Siattinge, Ulaweng bagian timur, Awangpone, Tanete Riattang Timur, Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, sebagian besar Palakka, Barebbo, Cina, Sibulue, Ponre bagian timur, sebagian besar Mare, Patimpeng bagian barat, Tonra, sebagian besar Salomekko, sebagian besar Kajuara) Sidrap (sebagian besar Watan Sidenreng, sebagian Pitu Riawa, sebagian besar Dua pitue, sebagian Pancarijang, sebagian kecil Pitu Raise bagian selatan) Sinjai (Sinjai Utara, sebagian kecil Bulupoddo bagian timur, Sinjai Timur bagian utara) Soppeng (sebagian kecil Lilirilau bagian utara) Wajo (Takkalalla, Bola, Pamanna, Penrang, sebagian besar Majauleng, Tana Sitolo, Tempe, Belawa, Sabangparu bagian timur, Maniangpajo bagian barat)

PERBANDINGAN AWAL MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
Mundur (Lebih Lambat) 2 Dasarian	Enrekang (sebagian besar Maiwa, sebagian besar Cendana, sebagian besar Bungin, Buntu Batu bagian selatan, Enrekang bagian selatan, sebagian kecil Baraka bagian timur) Luwu (Latimojong bagian selatan, Suli Barat, Suli, Belopa, Bajo, Belopa Utara, Kamanre, Bajo Barat bagian selatan, Ponrang Selatan bagian selatan) Pinrang (sebagian kecil Patampanua bagian timur) Sidrap (Pitu Riase bagian barat, sebagian Pitu Riawa, sebagian Kulo)

C. Prediksi Sifat Musim Hujan 2025/2026

Tabel 3. Prediksi Sifat Musim Hujan 2025/2026 dan Deskripsi Wilayah

SIFAT MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
Bawah Normal (BN)	—
Normal (N)	Bantaeng (seluruh kecamatan) Barru (sebagian besar Barru, Tanete Rilau, sebagian besar Tanete Riaja, Pujananting bagian barat) Bone (Ajangale, sebagian besar Bontocani, Kahu bagian tengah hingga selatan, Patimpeng, Salomekko, Kajuara, sebagian besar Bontocani, Tonra, Mare, Sibulue, Cina, Ponre bagian timur, Barebbo, Palakka, Tanete Riattang Timur, Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, Awangpone, sebagian besar Tellu Siattinge, Dua Boccoe) Bulukumba (seluruh kecamatan) Enrekang (seluruh kecamatan) Gowa (seluruh kecamatan) Jeneponto (seluruh kecamatan) Luwu (Latimojong, Suli Barat, Suli, Belopa, Bajo, Belopa Utara, Kamanre, Bajo Barat, Ponrang Selatan, Basse Sangtempe Utara, Basse Sangtempe Selatan, Bua, Bupon, Ponrang Selatan, Ponrang, Walenrang Timur bagian selatan dan barat, Walenrang bagian selatan hingga tengah, sebagian besar Walenrang Barat)

SIFAT MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Luwu Timur (seluruh kecamatan) Luwu Utara (sebagian besar Limbong, Seko, sebagian kecil Sukamaju, Masamba bagian tenggara dan barat laut, Rampi) Makassar (seluruh kecamatan) Maros (Bontoa, Lau, Maros Baru, Marusu, Bantimurung, Cenrana, Bontoa, Turikale, Mandai, Moncongloe, Simbang, Tanralili, Tompobulu) Pangkep (Mandalle, Segeri, Ma'rang, Liukang Tupabbiring Utara, Labakkang, Bungoro, Pangkajene, Minasatene, Tondong Tallasa bagian barat, Balocci bagian tengah hingga barat) Pare-Pare (Ujung, Soreang, Bacukiki bagian utara) Palopo (seluruh kecamatan) Pinrang (seluruh kecamatan) Selayar (seluruh kecamatan) Sidrap (sebagian Besar Watan Sidenreng, Pitu Riawa, Dua Pitue, Pancarijang bagian timur, Watang Pulu bagian barat, Pitu Riase) Sinjai (seluruh kecamatan) Takalar (seluruh kecamatan) Tana Toraja (seluruh kecamatan) Toraja Utara (seluruh kecamatan) Wajo (Takkalalla, Bola, Pamanna, Penrang, sebagian besar Majauleng, Tana Sitolo, Tempe, Danau Tempe bagian timur, Danau Rawa, Belawa, Pitumpanua, Keera, Gilireng, Sajoanging, Majauleng bagian utara, Maniang Pajo bagian tengah dan utara)
Atas Normal (AN)	Barru (Mallusetasi, Soppeng Riaja, Balusu, Barru bagian utara, Pujananting bagian timur, Tanete Riaja bagian timur) Bone (Amali, Ulaweng, Bengo, Ponre bagian barat, Libureng, Lappariaja, Bengo, Lamuru, Tellulimpoe, Kahu bagian utara, Ajangale bagian selatan) Luwu (Walentrang Timur bagian timur dan utara, Walentrang bagian utara, Lamasi Timur, Lamasi, Walentrang Utara) Luwu Utara (Malangke Barat, Malangke, sebagian besar Sukamaju, Bone-Bone bagian barat, sebagian besar Masamba,

SIFAT MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Mappedeceng, Baebunta, Sabbang, sebagian kecil Limbong bagian timur, Seko bagian tenggara) Maros (Camba, Mallawa) Pare-Pare (Bacukiki Barat bagian selatan, Bacukiki bagian selatan) Pangkep (Balocci bagian barat, Tondong Tallasa bagian timur) Sidrap (sebagian besar Panca Lautang, Maritengngae, Watang Pulu bagian timur, Baranti, Panca Rijang bagian barat, Watang Sidenreng bagian barat, Kulo bagian selatan) Soppeng (seluruh kecamatan) Wajo (Danau Tempe bagian barat, sebagian Sabbang Paru)

D. Prediksi Puncak Musim Hujan 2025/2026

Tabel 4. Prediksi Puncak Musim Hujan 2025/2026 dan Deskripsi Wilayah

PUNCAK MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
NOVEMBER 2025	Luwu (Walenrang Utara, sebagian kecil Walenrang Barat bagian timur, Lamasi, Walenrang bagian utara, Walenrang Timur bagian utara, Lamasi Timur, sebagian besar Larompong, Larompong Selatan) Luwu Utara (Malangke Barat, Malangke, sebagian besar Sukamaju, Sukamaju Selatan, Bone-Bone, Tana Lili bagian barat, sebagian besar Masamba, sebagian besar Mappedeceng, Baebunta, Baebunta Selatan, Sabbang, sebagian kecil Limbong bagian timur, Seko bagian tenggara) Sidrap (Duapitue bagian utara, sebagian besar Pitu Riase, sebagian kecil Pitu Riawa bagian timur) Wajo (Pitumpanua, Keera, Gilireng, Sajoanging bagian utara, Majauleng bagian utara, Maniangpajo bagian tengah dan utara)
DESEMBER 2025	Bantaeng (Uluere bagian utara dan sebagian kecil selatan, sebagian kecil Sinoa bagian utara dan selatan, sebagian kecil Bantaeng bagian utara, Eremerasa bagian utara, Tompobulu bagian utara, Bissappu bagian barat) Barru (seluruh kecamatan)

PUNCAK MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	Bone (Tellulimpoe, Lamuru, Lappariaja, Bengo, Amali, sebagian kecil Ajangale bagian selatan, sebagian kecil Dua Boccoe bagian barat, sebagian kecil Tellu Siattinge bagian barat, sebagian besar Ulaweng, sebagian kecil Palakka bagian barat, sebagian besar Ponre, sebagian besar Libureng, sebagian Kahu bagian barat, sebagian besar Bontocani) Bulukumba (sebagian besar Kindang, sebagian kecil Bulukumpa bagian barat, sebagian kecil Rilau Ale bagian barat, sebagian kecil Gantarang bagian utara) Gowa (seluruh kecamatan) Jeneponto (Bangkala Barat, Bangkala, Bontoramba, Tamalatea, Turatea, Batang, Arungkeke, Binamu, Tarowang, Kelara, sebagian besar Rumbia) Makassar (seluruh kecamatan) Maros (seluruh kecamatan) Pangkep (seluruh kecamatan) Pare-Pare (seluruh kecamatan) Pinrang (Suppa, Lanrisang, Mattiro Bulu, Paleteang, sebagian besar Mattiro Sompe, sebagian besar Watang Sawitto, sebagian besar Patampanua, Batulappa bagian selatan, sebagian kecil Duampanua bagian timur, sebagian besar Tiroang) Selayar (seluruh kecamatan) Sidrap (Watang Pulu, Baranti, Tellu Limpoe, Panca Lautan, sebagian besar Maritengngae, sebagian kecil Kulo bagian selatan, Panca Rijang bagian barat, sebagian kecil Watang Sidenreng bagian barat) Sinjai (sebagian besar Sinjai Barat, Sinjai Borong, sebagian kecil Sinjai Tengah bagian barat, sebagian kecil Sinjai Selatan bagian barat) Soppeng (Marioriawa, Donri-donri, Lalabata, Marioriwawo, Liliriaja, Citta, Ganra, sebagian besar Lilirilau) Takalar (seluruh kecamatan) Wajo (sebagian besar Sabangparu, sebagian Belawa bagian barat)

PUNCAK MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
MARET 2026	Luwu Timur (Burau, Wotu, Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena, Mangkutana, Wasuponda bagian barat, Malili bagian barat, Nuha) Luwu Utara (Tana Lili bagian timur, sebagian kecil Mappedeceng bagian timur, sebagian kecil Sukamaju, Masamba bagian tenggara dan barat laut, Rampi, Seko bagian tengah hingga utara)
APRIL 2026	Bantaeng (Gantarangkeke, Pa'jukukang, sebagian besar Bantaeng, Eremerasa bagian selatan, Tompobulu bagian selatan, sebagian besar Sinoa, Uluere bagian tengah) Bone (Kajuara, Salomekko, Tonra, Patimpeng, sebagian kecil Bontocani bagian timur, Kahu bagian tengah hingga timur, sebagian kecil Libureng bagian timur, Mare, Ponre bagian timur, Cina, Sibulue, Barebbo, Tanete Riattang, Tanete Riattang Timur, sebagian besar Palakka, Tanete Riattang Barat, Ulaweng bagian timur, Awangpone, sebagian besar Tellu Siattinge, sebagian besar Dua Boccoe, Cenrana bagian tengah hingga selatan) Bulukumba (Bonto Bahari, Bontotiro, Herlang, Ujungloe, Ujung Bulu, sebagian besar Gantarang, sebagian besar Rilau Ale, Bulukumpa bagian tengah hingga timur, Kajang) Enrekang (Baroko, Masalle, Alla, Curio, Malua, Anggeraja, Enrekang, Baraka, Buntu Batu, Bungin, Cendana, sebagian besar Maiwa) Jeneponto (sebagian kecil Rumbia bagian tengah) Luwu Timur (Towuti, Malili bagian timur, Wasuponda bagian timur, sebagian kecil Nuha bagian timur) Luwu Utara (Limbong bagian tengah hingga barat, Seko bagian selatan) Luwu (Basse Sangtempe, Bua, Ponrang, Bua Ponrang, Ponrang Selatan, Kamanre, Bajo, Bajo Barat, Latimojong, Suli Barat, Belopa Utara, Belopa, Suli, sebagian kecil Larompong bagian utara, sebagian besar Walenrang Barat, Walenrang bagian selatan, Walenrang Timur bagian selatan, sebagian kecil Lamasi Timur bagian selatan) Palopo (seluruh kecamatan) Pinrang (Lembang, Batulappa bagian utara, sebagian besar Duampanua, Cempa, sebagian kecil Patampanua bagian barat,

PUNCAK MUSIM HUJAN	KABUPATEN (DESKRIPSI KECAMATAN)
	sebagian kecil Watang Sawitto bagian utara, sebagian kecil Mattiro Sompe bagian utara) Sidrap (sebagian besar Kulo, Pitu Riawa bagian tengah hingga barat, Pitu Raise bagian barat) Sinjai (Bulupoddo, Sinjai Utara, Sinjai Timur, Tellu Limpoe, sebagian kecil Sinjai Selatan bagian barat, sebagian kecil Sinjai Tengah bagian barat, sebagian kecil Sinjai Barat bagian timur) Tana Toraja (seluruh kecamatan) Toraja Utara (seluruh kecamatan)
MEI 2026	Bone (sebagian besar Ajangale, sebagian kecil Dua Boccoe bagian utara, sebagian kecil Cenrana bagian utara) Wajo (Takkalalla, Bola, Pamanna, Penrang, Sebagian besar Majauleng, Tana Sitolo, Tempe, Danau Tempe bagian timur, Danau Rawa, Belawa, Maniang bagian selatan, sebagian kecil Sabangparu bagian timur) Sidrap (sebagian Besar Watan Sidenreng, Pitu Riawa, Sebagian Besar Dua pitue, Pancarijang bagian timur) Soppeng (Lilirilau bagian timur laut)

Lampiran

Prediksi Musim Hujan 2025/2026 Sulawesi Selatan ditampilkan rinci pada Tabel 5 di bawah ini :

Tabel 5. Prediksi Musim Hujan 2025/2026 Sulawesi Selatan

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
SULSEL_01	Selayar (Bontomatene, Buki, Bontomanai, Bontoharu, Bontosikuyu, Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Pasimarannu, Pasilambena, Taka Bonerate)	MONSUNAL-2	NOV III	OKT III - NOV II	Maju 2	982 - 1.328	982 - 1.328	N	DES
SULSEL_02	Gowa (Bajeng bagian selatan, Bajeng Barat, Bontonompo, Bontonompo Selatan), Jeneponto (Bangkala Barat bagian tengah hingga barat, Bangkala bagian tengah hingga selatan), Takalar (Kepulauan Tanakeke, Galesong Utara bagian selatan, Galesong Selatan, Mangara Bombang, Mappakasunggu, Pattallassang, Sanrobone, Polombangkeng Selatan, Polombangkeng Utara bagian selatan hingga barat)	MONSUNAL-2	NOV II	OKT III - NOV II	Maju 1	1.666 - 2.254	1.666 - 2.254	N	DES

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
SULSEL_03	Bantaeng (Bissappu bagian tengah hingga barat, sebagian kecil barat Sinoa, sebagian kecil selatan Uluere), Gowa (Biringbulu, Tompobulu bagian tengah hingga selatan, Bontolempangan bagian tengah hingga selatan, Bungaya bagian selatan), Jeneponto (Bangkala bagian tengah hingga utara, Bangkala Barat bagian timur, Bontoramba, Tamalatea, Turatea, Binamu, Kelara, Batang, Arungkeke, Tarowang, Rumbia bagian tengah hingga selatan), Takalar (Polombangkeng Utara bagian timur)	MONSUNAL-2	NOV II	OKT III - NOV II	Maju 1	1.378 - 1.864	1.378 - 1.864	N	DES
SULSEL_04	Bantaeng (Uluere bagian tengah, sebagian besar Sinoa, sebagian besar Bantaeng, Gantarangkeke, Tompobulu bagian selatan, Eremerasa bagian selatan, Pa'jukukang, Bissappu bagian timur), Bulukumba (sebagian besar Gantarang, Kindang bagian selatan, sebagian kecil Ujung Bulu,	LOKAL-2	NOV III	NOV I - NOV III	Maju 1	1.393 - 1.885	1.393 - 1.885	N	APR

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
	Rilau Ale bagian barat), Jeneponto (sebagian kecil timur Rumbia)								
SULSEL_05	Bulukumba (Kajang bagian tengah hingga selatan, Rilau Ale bagian timur, Herlang, Ujung Loe, Bontotiro, Bonto Bahari, Ujung Bulu bagian tengah hingga timur, Gantarang bagian timur)	LOKAL-2	DES II	NOV II - DES I	Maju 2	1.193 - 1.615	1.193 - 1.615	N	APR
SULSEL_06	Barro (Barro bagian barat, Tanete Rilau, Tanete Riaja bagian barat), Gowa (Somba Opu, Pallangga, sebagian besar Bajeng, Bontomarannu bagian tengah hingga barat, sebagian kecil barat Pattallassang), Makassar (sebagian besar Biringkanaya, Tamalanrea, Tallo, Panakkukang, Manggala, Rappocini, Makassar, Bontoala, Ujung Tanah, Wajo, Ujung Pandang, Mariso, Mamajang, Tamalate), Maros (Bontoa bagian barat, Lau bagian barat, sebagian besar Maros Baru, Marusu, sebagian kecil barat Moncongloe),	MONSUNAL-2	NOV I	OKT II - NOV I	Maju 1	2.334 - 3.158	2.334 - 3.158	N	DES

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
	Pangkep (Mandalle, Segeri bagian tengah hingga barat, Ma'rang, Liukang Tupabbiring Utara, Liukang Tupabbiring, Labakkang, Bungoro bagian tengah hingga barat, Pangkajene, Minasatene bagian barat), Takalar (Galesong Utara bagian utara, Polombangkeng Utara bagian utara)								
SULSEL_07	Barru (Barru bagian selatan, Tanete Riaja bagian tengah, Pujananting bagian barat), Bone (sebagian kecil barat Bontocani) Gowa (Bontomarannu bagian timur, sebagian besar Pattallassang, Parangloe, Manuju, Bungaya bagian utara, Bontolempangan bagian utara, Parigi bagian tengah hingga barat, Tinggimoncong, Tombolo Pao bagian barat), Makassar (Biringkanaya bagian timur) Maros (Bantimurung, Cenrana, Bontoa bagian timur, Lau bagian timur, Maros Baru bagian timur, Turikale,	MONSUNAL-2	OKT III	SEP III - OKT II	Maju 2	2.507 - 3.391	2.507 - 3.391	N	DES

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
	Mandai, sebagian besar Moncongloe, Simbang, Tanralili, Tompobulu), Pangkep (Segeri bagian timur, Bungoro bagian timur, Minasatene bagian timur, Tondong Tallasa bagian barat, Balocci bagian tengah hingga barat), Takalar (sebagian kecil timur laut Polombangkeng Utara)								
SULSEL_08	Bantaeng (Tompobulu bagian tengah hingga utara, Eremerasa bagian utara, sebagian kecil utara Bantaeng, Uluere bagian utara), Bone (sebagian besar Bontocani), Bulukumba (Kindang bagian tengah hingga utara, Rilau Ale bagian barat laut, Bulukumpa bagian barat), Gowa (Tombolo Pao bagian tengah hingga timur, Tompobulu bagian timur, Parigi bagian timur), Jeneponto (sebagian kecil utara Rumbia), Sinjai (sebagian besar Sinjai Barat, Sinjai Tengah bagian barat, Sinjai	MONSUNAL-2	NOV II	SEP III - OKT II	Maju ≥ 3	2.265 - 3.065	2.265 - 3.065	N	DES

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
	Borong, Sinjai Selatan bagian barat)								
SULSEL_09	Bone (Kahu bagian tengah hingga selatan, Patimpeng bagian barat, Salomekko bagian barat, Kajuara bagian barat, sebagian kecil timur Bontocani), Bulukumba (Kajang bagian utara, Rilau Ale bagian utara, sebagian besar Bulukumpa), Sinjai (Bulupoddo, bagian tengah hingga timur Sinjai Tengah dan Sinjai Selatan, Sinjai Timur bagian tengah hingga selatan, sebagian kecil timur laut Sinjai Barat)	MONSUNAL-2	NOV III	OKT II - NOV I	Maju ≥ 3	1.834 - 2.482	1.834 - 2.482	N	APR
SULSEL_10	Barru (Mallusetasi, Soppeng Riaja, Balusu, Barru bagian utara dan timur), Pare-Pare (Bacukiki Barat bagian tengah hingga selatan, Bacukiki bagian selatan), Sidrap (sebagian kecil Tellu Limpoe bagian barat, Panca Lautang bagian barat), Soppeng (Marioriawa bagian barat, Donri-Donri bagian barat, Lalabata bagian barat)	MONSUNAL-2	OKT III	SEP III - OKT II	Maju 2	1.771 - 2.395	>2.395	AN	DES

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
SULSEL_11	Sidrap (Panca Lautang bagian tengah hingga timur, Maritengngae, Watang Pulu bagian timur, Baranti, Panca Rijang bagian barat, Watang Sidenreng bagian barat, Kulo bagian selatan), Soppeng (Lalabata bagian tengah hingga timur, Donri-Donri bagian tengah hingga timur, Marioriawa bagian tengah hingga timur, Ganra, Liliraja, Lilirilau bagian barat), Wajo (sebagian besar Sabbang Paru)	EKUATORIAL-4	NOV III	OKT II - NOV I	Maju ≥ 3	1.025 - 1.387	>1.387	AN	DES
SULSEL_12	Barru (Pujananting bagian timur, Tanete Riaja bagian timur, sebagian kecil Barru bagian tenggara), Bone (Amali, Ulaweng, Bengo, Ponre bagian barat, Libureng, Lappariaja, Bengo, Lamuru, Tellu Limpoe, Kahu bagian utara, Ajangale bagian selatan), Maros (Camba, Mallawa), Pangkep (Balocci bagian timur, Tondong Tallasa bagian timur), Soppeng (Lilirilau bagian timur, Citta,	MONSUNAL-2	NOV II	OKT II - NOV I	Maju 2	1.303 - 1.763	>1.763	AN	DES

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
	Marioriwawo, Lalabata bagian selatan)								
SULSEL_13	Bone (sebagian besar Kajuara, Salomekko, Tonra, Mare, Sibulue, Cina, Patimpeng bagian timur, Ponre bagian timur, Barebbo, Palakka, Tanete Riattang Timur, Tanete Riattang Barat, Tanete Riattang, Awangpone, Tellu Siattinge, sebagian besar Dua Boccoe, sebagian besar Cenrana, Ulaweng bagian timur), Sinjai (Sinjai Utara, Sinjai Timur bagian utara)	LOKAL-2	MAR I	MAR I - MAR III	Mundur 1	1.006 - 1.362	1.006 - 1.362	N	APR
SULSEL_14	Bone (sebagian besar Ajangale), Sidrap (Watang Sidenreng bagian tengah hingga timur, Pitu Riawa bagian selatan, Dua Pitue bagian tengah hingga barat, sebagian kecil barat daya Pitu Riase, Pancarijang bagian timur), Soppeng (sebagian kecil Lilirilau bagian timur laut), Wajo (Takkalalla, Bola, Pamanna, Penrang, sebagian besar	LOKAL-2	MAR III	MAR III - APR II	Mundur 1	593 - 803	593 - 803	N	MEI

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
	Majauleng, Tana Sitolo, Danau Tempe bagian timur, Belawa, Maniangpajo bagian selatan)								
SULSEL_15	Pare-Pare (Ujung, Soreang, Bacukiki bagian utara, Bacukiki Barat bagian utara), Pinrang (Suppa, Lanrisang, Mattiro Bulu, Tiroang, Paleteang, sebagian besar Patampanua, Mattiro Sompe, Watang Sawitto, Batu Lappa bagian selatan), Sidrap (Watang Pulu bagian barat)	MONSUNAL-2	NOV II	SEP III - OKT II	Maju ≥ 3	1.253 - 1.695	1.253 - 1.695	N	DES
SULSEL_16	Enrekang (Maiwa, sebagian besar Cendana, Bungin, Buntu Batu bagian timur dan selatan, Enrekang bagian selatan), Luwu (Latimojong bagian selatan, Suli Barat, Suli, Belopa, Bajo, Belopa Utara, Kamanre, Bajo Barat bagian tengah hingga selatan, Ponrang Selatan bagian selatan), Pinrang (sebagian kecil Patampanua bagian barat), Sidrap (Pitu Riawa bagian barat,	EKUATORIAL-4	OKT III	NOV I - NOV III	Mundur 2	1.033 - 1.397	1.033 - 1.397	N	APR

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
	Pitu Riase bagian utara, Kulo bagian tengah hingga utara)								
SULSEL_17	Luwu (Larompong, Larompong Selatan), Sidrap (Dua Pitue bagian timur laut, sebagian besar Pitu Riase, sebagian kecil Pitu Riawa bagian timur), Wajo (Pitumpanua, Keera, Gilireng, Sajoanging, Majauleng bagian utara, Maniangpajo bagian tengah hingga utara)	EKUATORIAL-4	OKT III	SUDAH MH	SUDAH MH	513 - 695	513 - 695	N	NOV
SULSEL_18	Pinrang (sebagian kecil Patampanua bagian barat, Cempa, Lembang bagian tengah hingga barat, Duampanua), Tana Toraja (Mappak, Simbuang bagian tengah hingga barat)	MONSUNAL-2	OKT III	SEP III - OKT II	Maju 2	1.684 - 2.278	1.684 - 2.278	N	APR
SULSEL_19	Enrekang (sebagian kecil Cendana bagian utara, sebagian besar Enrekang, Buntu Batu bagian	MONSUNAL-2	OKT III	SEP III - OKT II	Maju 2	1.560 - 2.110	1.560 - 2.110	N	APR

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
	bagian barat dan utara, Malua, Baraka, Anggeraja, Masalle, Alla, Baroko, Curio), Luwu (Basse Sangtempe Utara, sebagian besar Basse Sangtempe, Latimojong bagian barat laut), Palopo (Mungkajang bagian barat, sebagian kecil Sendana bagian barat), Pinrang (Batulappa bagian utara, Lembang bagian timur), Tana Toraja (Simbuang bagian timur, Bonggakaradeng, Rano, Gandang Batu Sillanan, Mengkendek, Sangalla Selatan, Sangalla, Sangalla Utara, Makale Selatan, Makale, Makale Utara, Rembon, Malimbong Balepe, Bittuang bagian selatan, Masanda bagian selatan, sebagian besar Saluputti, Rantetayo), Toraja Utara (sebagian kecil Dende Piongan Napo bagian selatan, Sopai bagian selatan, Kesu bagian selatan, Sanggalangi bagian selatan, Buntao, sebagian besar Rantebua),								

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
SULSEL_20	Luwu (sebagian Latimojong bagian timur laut, Bajo Barat bagian utara, Bua Ponrang, sebagian besar Ponrang Selatan, Ponrang, Bua, sebagian kecil Basse Sangtempe Utara bagian timur, Basse Sangtempe bagian timur), Palopo (sebagian besar Sendana, Mungkajang bagian timur, Wara Selatan, Wara bagian selatan, Wara Timur bagian selatan)	MONSUNAL-2	OKT III	SEP III - OKT II	Maju 2	1.720 - 2.326	1.720 - 2.326	N	APR
SULSEL_21	Luwu (Walenrang Timur bagian selatan dan barat, Walenrang bagian selatan hingga tengah, Walenrang Barat), Luwu Utara (Limbong bagian tengah hingga barat, Seko bagian selatan), Palopo (Mungkajang bagian utara, Wara bagian utara, Wara Timur bagian utara, Wara Utara, Wara Barat, Bara, Telluwana), Tana Toraja (Masanda bagian utara, Bittuang bagian utara, sebagian kecil Saluputti bagian utara, Kurra), Toraja Utara (Nanggala,	MONSUNAL-2	OKT III	SEP III - OKT II	Maju 2	2.400 - 3.248	2.400 - 3.248	N	APR

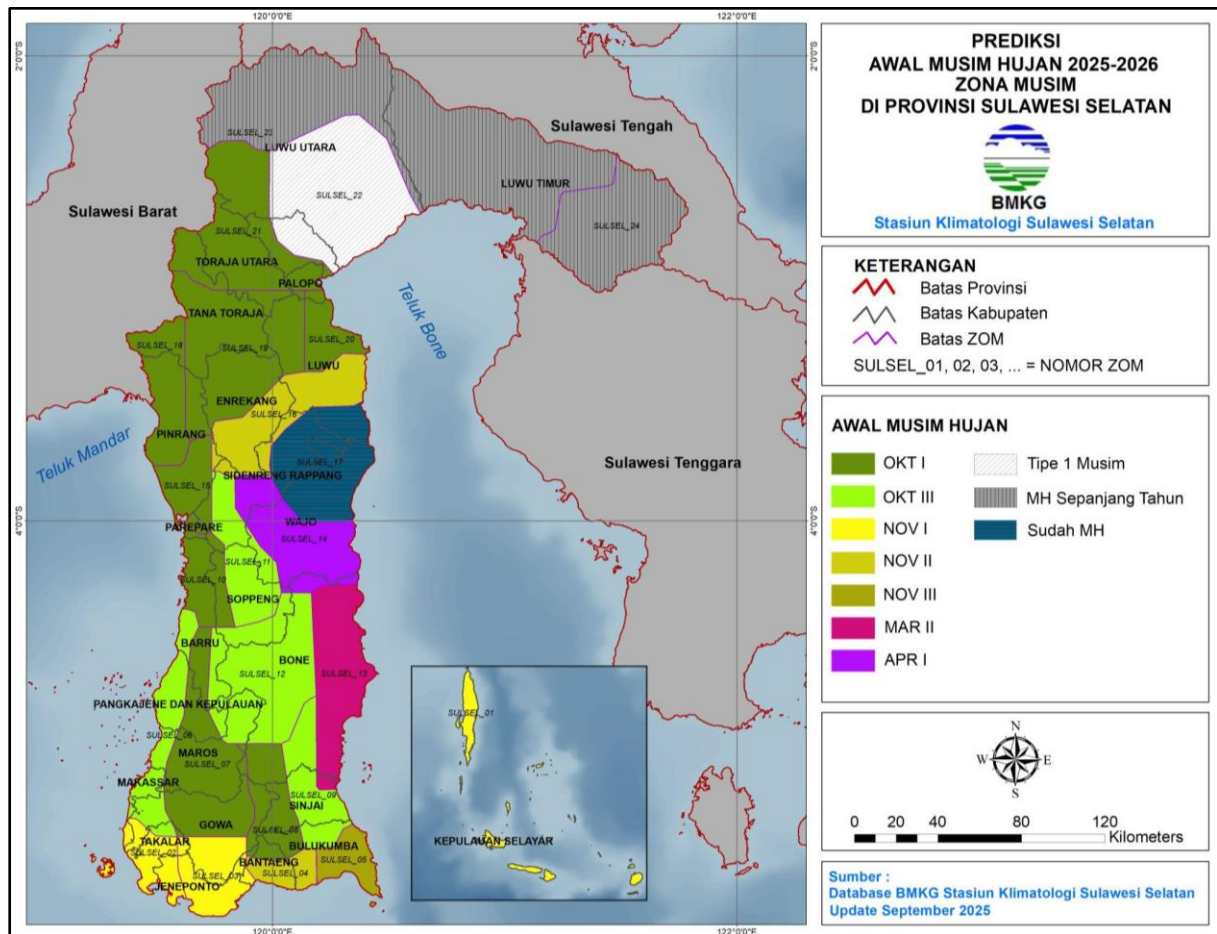
No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
	Sanggalangi bagian utara, Kesu bagian tengah hingga utara, Sopai bagian utara, sebagian besar Dende Piongan Napo, Rantepao, Tondon, Tallunglipu, Tikala, Kapala Pitu, Sesean Suloara, Sesean, Bengkelekila, Rindingallo, Awan Rante Karua, Sa'dan, Buntu Pepasan, Baruppu, sebagian kecil Rantebua bagian utara)								
SULSEL_22	Luwu (Walenrang Timur bagian timur dan utara, Walenrang bagian utara, Lamasi Timur, Lamasi, Walenrang Utara), Luwu Utara (Malangke Barat, Malangke, sebagian besar Sukamaju, Sukamaju Selatan, Bone-Bone, sebagian besar Masamba, sebagian besar Mappedeceng, Baebunta, Baebunta Selatan, Sabbang, Sabbang Selatan, Limbong bagian timur, Tana Lili bagian barat)	MONSUNAL-1	TIPE 1 MUSIM	TIPE 1 MUSIM	TIPE 1 MUSIM	1.216 - 1.646	>1.646	AN	NOV

No. ZOM	Daerah/Kecamatan	Tipe ZOM	Normal Awal Musim Hujan	Prediksi Awal Musim Hujan antara	Perbandingan Awal Musim (Dasarian)	Normal Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Curah Hujan Periode Musim Hujan	Prediksi Sifat Hujan Musim Hujan	Prediksi Puncak Musim Hujan
SULSEL_23	Luwu Timur (Burau, Wotu, Angkona, Tomoni, Tomoni Timur, Kalaena, Mangkutana, sebagian besar Wasuponda, Malili bagian barat, sebagian besar Nuha), Luwu Utara (Bone-Bone, sebagian kecil Sukamaju dan Mappedeceng bagian timur laut, Masamba bagian timur laut dan barat laut, Rampi, Seko bagian tengah hingga utara, Tana Lili bagian timur)	MONSUNAL-2	OKT III	MH SEPANJANG TAHUN	MH SEPANJANG TAHUN	2.275 - 3.079	2.275 - 3.079	N	MAR
SULSEL_24	Luwu Timur (Malili bagian timur, Wasuponda bagian timur, Towuti)	MONSUNAL-2	OKT III	MH SEPANJANG TAHUN	MH SEPANJANG TAHUN	2.164 - 2.928	2.164 - 2.928	N	APR

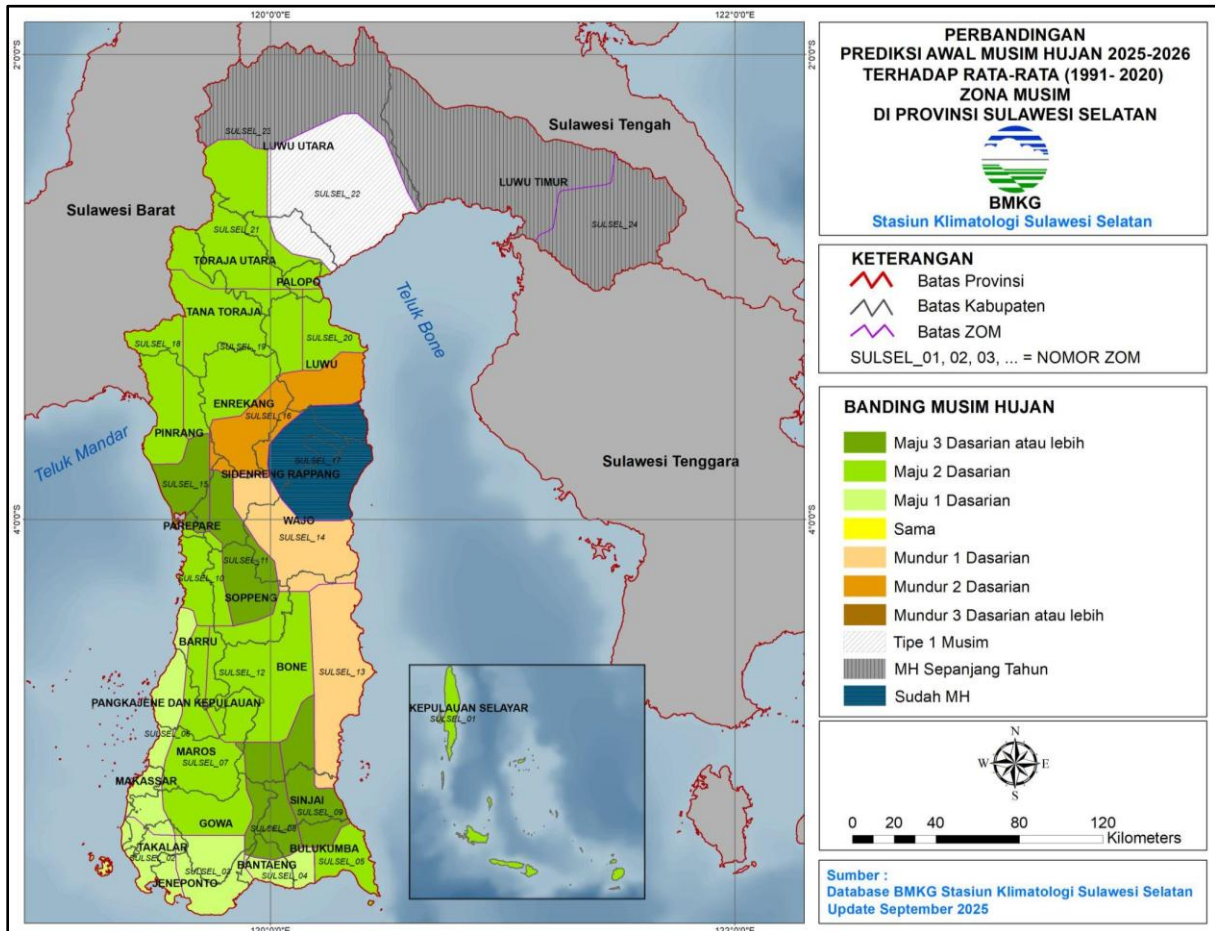
Keterangan :

- a. I, II, III : Menunjukkan dasarian pada bulan yang bersangkutan
- b. BN : Bawah Normal
- c. N : Normal
- d. AN : Atas Normal

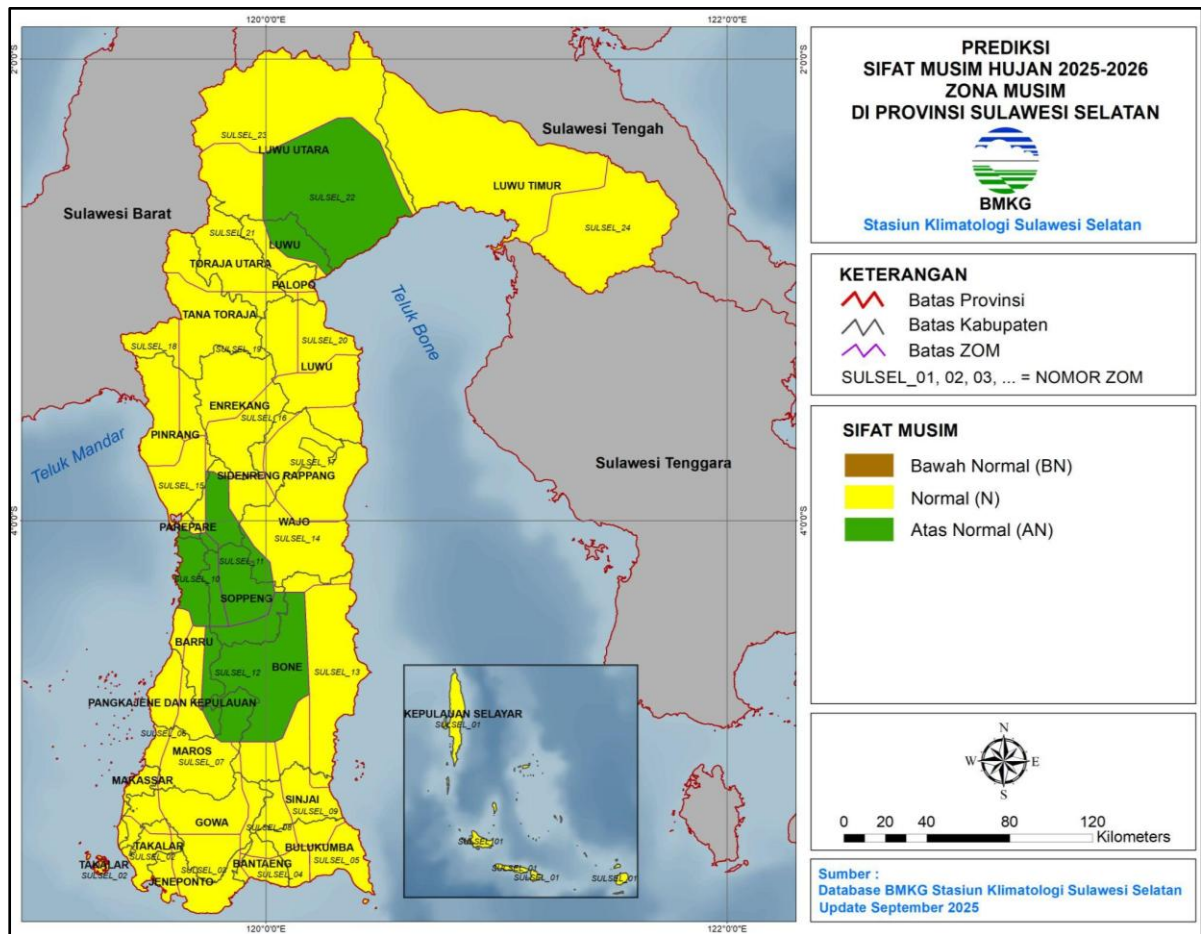
Gambar 1. Peta Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 Zona Musim di Sulawesi Selatan



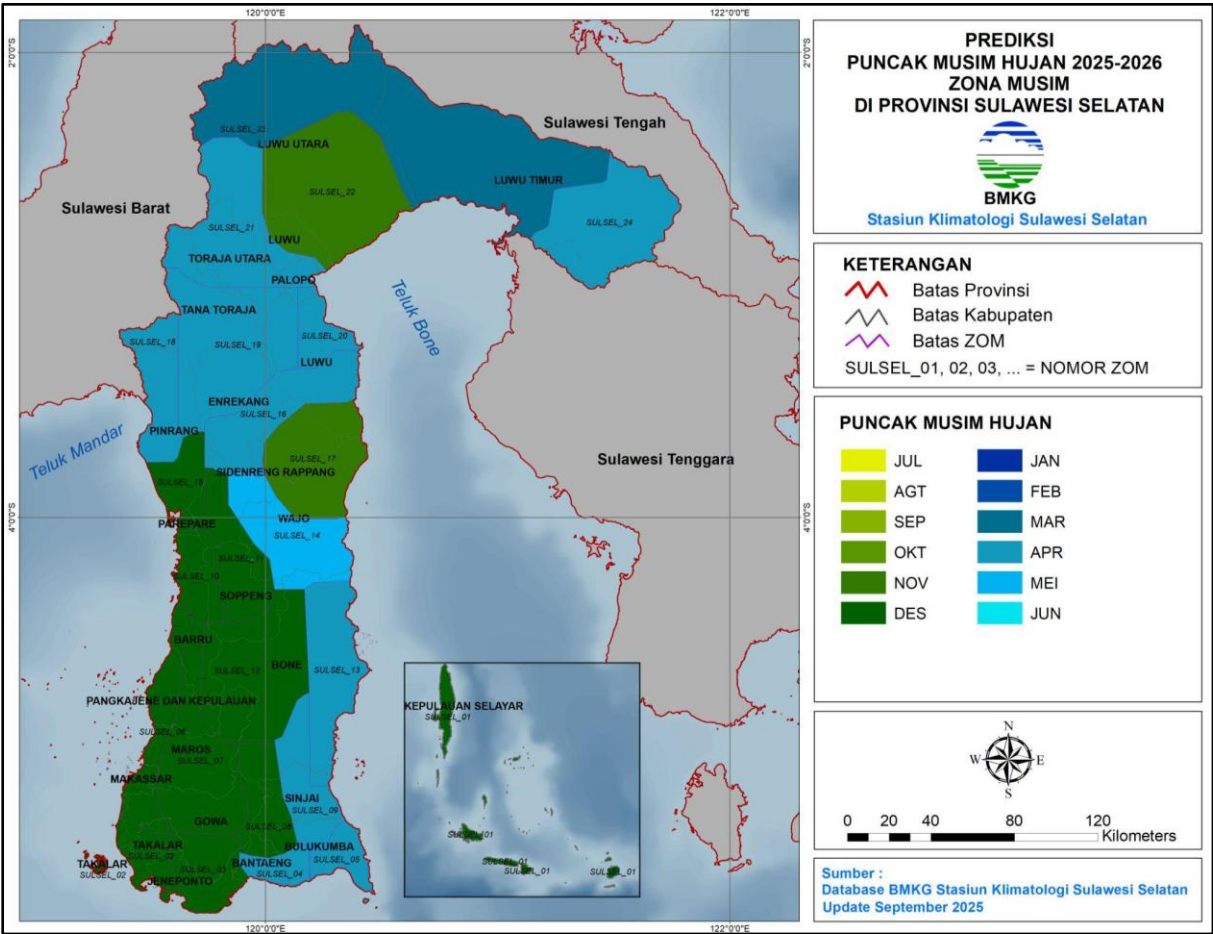
Gambar 2. Peta Perbandingan Prediksi Awal Musim Hujan 2025/2026 Terhadap Rata-rata 1991 - 2020 Zona Musim di Sulawesi Selatan



Gambar 3. Peta Prediksi Sifat Musim Hujan 2025/2026 Zona Musim di Sulawesi Selatan



Gambar 4. Peta Prediksi Puncak Musim Hujan 2025/2026 Zona Musim di Sulawesi Selatan





Stasiun Klimatologi Sulawesi Selatan

-  Jl. Dr. Ratulangi No. 75 A, Maros
-  0811 4169 444
-  (0411) 372 367
-  staklim.sulsel@bmkg.go.id
-  [iklim_sulsel](https://www.instagram.com/iklim_sulsel)